

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi dari perusahaan yang maju atau berkembang tidak hanya dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki atau kecanggihan dari teknologi yang digunakan sebagai penunjangnya, melainkan kesuksesan sebuah perusahaan dapat ditentukan dari kualitas SDM atau sumber daya manusianya seperti memiliki keahlian atau kompeten sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang dimana dapat membantu suatu organisasi mencapai semua tujuannya. SDM memiliki peran dengan menjadi penggerak utama dari sebuah perusahaan dalam menjalani semua kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari perusahaan. Dalam usaha untuk mencapai tujuan dari perusahaan diperlukan SDM yang memiliki kompetensi yang baik dalam melakukan semua pekerjaannya.

Dalam rangka untuk mendapatkan keunggulan kompetitif sangat penting untuk mencapai efisiensi manajemen dengan cara meningkatkan kinerja karyawan dalam organisasi. “Kinerja merupakan kesuksesan seseorang didalam melaksanakan suatu pekerjaan atau kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan (Sudaryono, 2017). Kinerja karyawan adalah faktor penting untuk diteliti karena hal tersebut mampu mempengaruhi perkembangan di dalam suatu perusahaan. Tingkat persaingan kerja

yang semakin besar mendorong karyawan untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan memberikan kinerja yang baik.

Beban kerja juga mempengaruhi kinerja karyawan. Beban kerja seseorang sudah ditentukan dalam bentuk standar kerja perusahaan menurut jenis pekerjaannya. Dengan pemberian beban kerja yang efektif perusahaan dapat mengetahui sejauh mana karyawannya dapat diberikan beban kerja yang maksimal dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan itu sendiri. Beban kerja yang berlebih dapat menyebabkan benturan-benturan atau tekanan-tekanan yang terjadi pada dirinya yang dapat menimbulkan stres pada karyawan. “Penumpukan beban kerja akan mengakibatkan penurunan kinerja dan mengakibatkan stress kerja” (Andhani, 2013).

Selain itu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi ialah untuk memperhatikan stres kerja. “Stress kerja dapat ditinjau dari beberapa sudut yaitu: pertama, stress kerja merupakan hasil dari faktor organisasi, yaitu keterlibatan dalam tugas dan dukungan organisasi. Kedua, stress terjadi karena faktor *workload* dan juga faktor kemampuan melakukan tugas. Ketiga, akibat dari waktu kerja yang berlebihan. Keempat, faktor tanggung jawab kerja. Terakhir, tantangan yang muncul dari tugas” (Wijono, 2012).

Stres dapat terjadi pada setiap individu atau manusia dan pada setiap waktu, karena stress merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dihindarkan. Manusia akan cenderung mengalami stress apabila ia kurang mampu menyesuaikan antara keinginan dengan kenyataan yang ada, baik kenyataan yang ada di dalam maupun di luar dirinya. Segala macam stress manusia pada dasarnya

disebabkan oleh kurangmengertian manusia akan keterbatasannya sendiri. Ketidakmampuan untuk melawan keterbatasan inilah yang akan menimbulkan frustasi, konflik, gelisah, dan rasa bersalah yang merupakan tipe dasar stress kerja yang dialami oleh karyawan tentunya akan merugikan organisasi yang bersangkutan karena kinerja yang dihasilkan menurun.

PT Kuda Mas Mandiri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor makanan ringan atau *snack* yang sudah berdiri sejak tahun 1991 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dengan nama UD. Kuda Mas Mandiri. Dari observasi awal dan wawancara kepada karyawan yang dilakukan penulis pada PT. Kuda Mas Mandiri Banjarmasin, permasalahan yang berkaitan dengan kinerja karyawan yaitu dimana kinerja karyawan saat ini masih dikatakan rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

Permasalahan pada beban kerja yaitu ketika adanya karyawan yang *resign* atau cuti, maka rekan kerja mereka yang harus mengback-up pekerjaannya sehingga pekerjaan akan menumpuk dan beban kerja yang mereka alami akan bertambah. Permasalahan dan kondisi yang telah diuraikan diatas, dirasa dapat mempengaruhi kinerja karyawan PT. Kuda Mas Mandiri Banjarmasin. Lalu permasalahan yang berkaitan dengan stress kerja yaitu ialah tidak tercapainya target-target dari perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang terkait dengan beban kerja dan stres kerja karyawan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka menurut pengamatan penulis perhatian terhadap beban kerja karyawan serta upaya-upaya untuk mengurangi stress kerja karyawan akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan pada PT. Kuda Mas Mandiri Banjarmasin. Oleh sebab itu maka penulis tertarik mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul **"Pengaruh Beban Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Kuda Mas Mandiri Banjarmasin"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, maka perumusan masalah yang akan dikemukakan adalah :

- a. Apakah beban kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kuda Mas Mandiri Banjarmasin ?
- b. Apakah stres kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kuda Mas Mandiri Banjarmasin ?
- c. Apakah beban kerja dan stres kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kuda Mas Mandiri Banjarmasin ?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Kuda Mas Mandiri Banjarmasin.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh stres kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Kuda Mas Mandiri Banjarmasin.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban kerja dan stres kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kuda Mas Mandiri Banjarmasin..

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai beban kerja dan stress kerja serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang kinerja karyawan di dalam sebuah perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi perusahaan mengenai pembagian beban kerja yang tepat serta stress kerja yang dialami karyawan dimana akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pola pikir penelitian, khususnya dalam upaya memahami beban kerja dan stress kerja serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

